

**JURNAL**  
**PERANCANGAN BUKU INFOGRAFIS MASJID SULTAN**  
**SURIANSYAH KESULTANAN BANJAR**



**PERANCANGAN**

**Akhmad Nabil Afif**

**NIM 1612404024**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**  
**JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2022**

Jurnal Tugas Akhir Penciptaan berjudul:

**PERANCANGAN BUKU INFOGRAFIS MASJID SULTAN SURIANSYAH KESULTANAN BANJAR** diajukan oleh Akhmad Nabil Afif dengan NIM; 1612404024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 11 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



**Ketua Program Studi S-1  
Desain Komunikasi Visual**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Darul Hidayat Aji', is placed above the printed name.

Darul Hidayat Aji, SS., M.A.

NIP 19870103 201504 1 002/NIDN 0003018706

**JURNAL**  
**PERANCANGAN BUKU INFOGRAFIS MASJID SULTAN SURIANSYAH**  
**KESULTANAN BANJAR**

Oleh:

Akhmad Nabil Afif

NIM 1612404024

**ABSTRAK**

Masjid Sultan Suriansyah yang berada di Kuin, Kota Banjarmasin, merupakan masjid yang dibangun pertama di Kalimantan Selatan pada saat masa pemerintahan sultan pertama Kesultanan Banjar, Sultan Suriansyah. Berdasarkan itu masjid Sultan Suriansyah dikategorikan sebagai masjid tradisional Banjar berdasarkan bentuk dan ciri khas masjid tradisional yang masih dipertahankan sebagai bangunan cagar budaya. Mengidentifikasi masjid tradisional Banjar dapat dilihat dari bentuk atap bertumpang dengan kemiringan tertentu, ruangan mihrab yang terpisah dari bangunan utama, bangunan panggung dan serambi, dan juga kehadiran ragam hiasnya. Masjid Sultan Suriansyah sebagai masjid tradisional Banjar dan objek cagar budaya, maka merawat dan melestarikannya menjadi tanggung jawab masyarakat yang menggunakannya, menikmati keindahannya, dan mempelajari sejarahnya untuk menjaga masjid Sultan Suriansyah agar tetap hidup dalam rasa peduli masyarakat.

Perancangan ini bertujuan untuk memfasilitasi kebutuhan penyajian informasi tentang bangunan masjid Sultan Suriansyah dan apa saja yang ada di dalamnya seperti ruangan, ukiran, dan penjelasan dari masing-masing objek dalam bentuk media buku infografis.

**Kata Kunci: Masjid Tradisional, Ragam Hias, Pelestarian, Infografis**

## ABSTRACT

*The Sultan Suriansyah Mosque, located in Kuin, Banjarmasin City, is the first mosque built in South Kalimantan during the reign of the first sultan of the Banjar Sultanate, Sultan Suriansyah. Based on this, the Sultan Suriansyah mosque is categorized as a traditional Banjar mosque based on the shape and characteristics of a traditional mosque that is still maintained as a cultural heritage building. Identifying a traditional Banjar mosque can be seen from the shape of the overlapping roof with a certain slope, the mihrab room which is separated from the main building, the stage building and the porch, as well as the presence of various decorations. Sultan Suriansyah Mosque as a traditional Banjar mosque and object of cultural heritage, so caring for and preserving it is the responsibility of the people who use it, enjoy its beauty, and study its history to keep the Sultan Suriansyah mosque alive in a sense of community care.*

*This design aims to facilitate the need for presenting information about the Sultan Suriansyah mosque building and what is in it such as rooms, carvings, and explanations of each object in the form of infographic book media.*

**Keywords:** *Traditional Mosque, Decoration Carvings, Preservation, Infographic*



## A. Pendahuluan

### 1. Latar Belakang Masalah

Masjid sudah menjadi bagian penting dalam bermasyarakat. Masjid-masjid yang dibangun di Kalimantan Selatan memiliki berbagai keragaman bentuk bangunan, salah satu kategorinya adalah masjid tradisional Banjar. Berbeda dengan bentuk masjid yang ada zaman sekarang, masjid tradisional di Kalimantan Selatan memiliki khasnya sendiri, tak seperti masjid pada umumnya yang sudah menggunakan material bangunan beton dan kubah bawang yang diadopsi dari bentuk kubah pada masjid atau bangunan di timur tengah, masjid tradisional Banjar memiliki ciri khas kubah berbentuk limas dengan sudut runcing 60 derajat dan sudut tumpul 20 derajat dengan atap bertumpang.

Dari segi bangunan masjid tradisional Banjar pada umumnya memiliki bagian palataran/pelataran, yaitu teras yang mengelilingi bangunan masjid. Masjid Banjar juga memiliki ruangan imam sendiri atau mihrab yang dibangun di luar bagian ruangan utama masjid. Uniknya, bentuk masjid yang serupa juga dapat ditemukan di luar Kalimantan Selatan yaitu Masjid Agung Demak. Masjid tradisional Banjar awalnya mengacu pada desain masjid Kesultanan Demak yang memiliki atap bertumpang. Pengaruh bentuk masjid Kesultanan Demak dikarenakan Kesultanan Demaklah yang membawa agama Islam ke Kalimantan Selatan dengan mengutus seorang panglima perang dan penghulu bernama Khatib Dayyan untuk membantu Kerajaan Banjar melawan Kerajaan Negara Daha dan untuk mengislamkan Pangeran Samudera. Setelah memeluk Islam, nama Pangeran Samudera berganti menjadi Sultan Suriansyah atau Sultan Suryanullah.

Dengan segala keunikan dan sejarah Masjid Sultan Suriansyah sebagai masjid pertama di Kalimantan Selatan, akan sangat membantu dalam pemahaman tentang keberagaman pada bangunan masjid dengan hadirnya buku infografis tentang objek perancangan. Berangkat dari permasalahan minimnya media yang menyajikan informasi dengan pendekatan ilustrasi tentang bangunan masjid bersejarah di Kalimantan Selatan khususnya Kota Banjarmasin menjadi alasan penulis dalam merancang buku infografis ini untuk mengangkat bagaimana ciri khas dari Masjid Sultan Suriansyah, mulai dari sejarah, bentuk bangunan, ragam hias atau ornamen pada masjid, ukiran-ukiran dan elemen pada masjid lainnya yang menarik untuk dibahas dalam bentuk infografis.

Media pembelajaran sejarah dalam bentuk ilustrasi memudahkan pembaca untuk memahami dan mengingat materi visual yang ada dalam buku ilustrasi. Infografis menjadi pendekatan dari perancangan buku infografis ini dengan menyederhanakan materi verbal menjadi materi visual dengan sedikit teks informasi tentang ilustrasi tersebut yang dapat dicerna lebih mudah oleh semua kalangan. Perancangan buku sejarah tentang Masjid Sultan Suriansyah akan lebih menarik dan lebih mudah dipahami dengan pendekatan ilustrasi mengingat ragam hias atau

ornamen pada masjid yang perlu diilustrasikan lebih detail pada perancangan ini.

## 2. Rumusan

## Masalah

Bagaimana merancang buku infografis Masjid Sultan Suriansyah Kesultanan Banjar?

## 3. Tujuan Perancangan

Merancang buku infografis untuk memberikan media penyampaian informasi sejarah berupa buku infografis tentang sejarah Masjid Sultan Suriansyah sebagai pelestarian pengetahuan sejarah Kesultanan Banjarmasin.

## 4. Identifikasi Data

### a. Buku

Buku adalah hasil kumpulan lembaran-lembaran berbahan kertas atau dengan bahan lain yang dapat berisi ilustrasi atau gambar, dan juga dapat berupa tulisan atau keduanya.

### b. Infografis

Berdasarkan KBBI, pengertian dari informasi adalah penerangan, pemberitahuan; kabar atau berita tentang sesuatu, atau keseluruhan makna yang menunjang amanat yang terlihat dalam bagian-bagian amanat itu. Sedangkan definisi kata grafis berdasarkan KBBI adalah bersifat graf; bersifat huruf; dilambangkan dengan huruf atau bersifat matematika, statistika, dan sebagainya dalam wujud titik-titik, garis-garis, atau bidang-bidang yang secara visual dapat menjelaskan hubungan yang ingin disajikan secara terbaik tentang penyajian hasil penghitungan; bersifat grafik.

### c. Masjid

Menurut bahasa, kata masjid dalam bahasa Arab adalah isim yang diambil dari kata sujud, yang kata dasarnya adalah sajada. Kata lain dalam bahasa Arab yang memiliki arti yang sama adalah Al-Masjid yang berarti tempat bersujud.

### d. Masjid Sultan Suriansyah

Masjid Sultan Suriansyah adalah masjid pertama yang dibangun di Kalimantan Selatan, dibangun pada tahun 1526 M pada masa pemerintahan sultan Banjar pertama, Sultan Suriansyah. Masjid Sultan Suriansyah terletak di kelurahan Kuin Utara, kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, tepatnya di tepi sungai Kuin, Banjarmasin.

## 5. Metode Pengumpulan Data

### a. Penelitian Pustaka

Sumber dapat diperoleh melalui buku tentang masjid maupun tentang ragam hias masjid, maupun artikel dan jurnal yang berkaitan dengan Masjid Sultan Suriansyah.

### b. Observasi

Objek observasi dapat dilakukan pada foto maupun dokumentasi dari bentuk bangunan Masjid Sultan Suriansyah dari masa ke masa sebagai referensi pada perancangan ini.

## 6. Analisis Data

### a. What

Objek pada perancangan ini adalah sebuah bangunan bersejarah di kota Banjarmasin yaitu Masjid Sultan Suriansyah Kesultanan Banjar.

### b. Who

Target pada perancangan ini adalah masyarakat yang tertarik dengan sejarah Banjar khususnya sejarah Masjid Sultan Suriansyah, untuk masyarakat luas maupun masyarakat Kota Banjarmasin atau Kalimantan Selatan itu sendiri.

### c. Where

Objek perancangan yaitu Masjid Sultan Suriansyah terletak di jalan Kuin Utara, kelurahan Kuin Utara, kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, provinsi Kalimantan Selatan.

### d. When

Penelitian pada perancangan ini dimulai pada bulan Februari 2021 yang dilanjutkan dengan observasi di lokasi objek perancangan pada Mei 2021. Perancangan media diperkirakan dimulai pada bulan Juni 2021 dan akan selesai pada Desember 2021.

### e. Why

Masjid Sultan Suriansyah merupakan bangunan cagar budaya dan masjid paling bersejarah di Kalimantan Selatan, dimana masjid ini adalah masjid pertama yang dibangun di Kalimantan Selatan, yang menjadi cikal bakal Kesultanan Banjar dan Kota Banjarmasin sekarang.

### f. How

Menciptakan sebuah media pembelajaran visual dengan buku infografis yang menyajikan informasi tentang masjid, dilengkapi dengan ilustrasi sebagai penguat data informasi.

## B. Pembahasan & Hasil

### 1. Tujuan Kreatif

Tujuan hadirnya buku infografis tentang masjid Sultan Suriansyah kesultanan Banjar ini adalah sebagai media untuk mengingatkan kembali masyarakat bukan hanya tentang keberadaan sebuah masjid tradisional bersejarah di Kalimantan Selatan, namun juga untuk mengingatkan tentang nilai-nilai yang ikut dibangun bersama masjid Sultan Suriansyah itu sendiri.

### 2. Program Kreatif

#### a. Judul Buku

Judul buku pada perancangan buku infografis ini adalah “Ragam Hias Masjid Sultan Suriansyah”, judul ini digunakan karena masjid Sultan Suriansyah adalah objek utama pada perancangan ini.

#### b. Format & Ukuran

Pada perancangan buku infografis ini, ukuran yang digunakan adalah ukuran 190mm x 250mm dengan format portrait.

### 3. Media

#### a. Media Utama



Sampul Buku Infografis Masjid Sultan Suriansyah

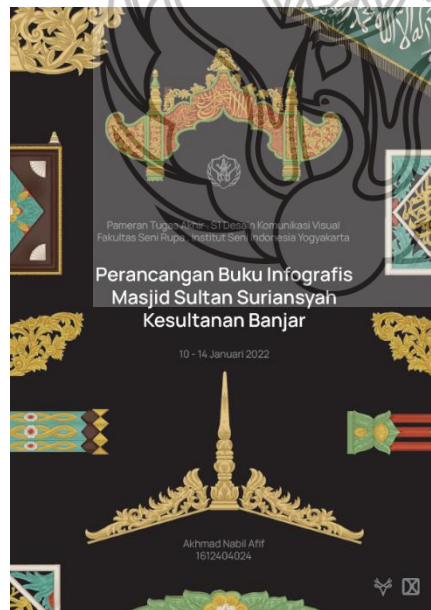




Isi Buku Infografis Masjid Sultan Suriansyah

b. Media Pendukung

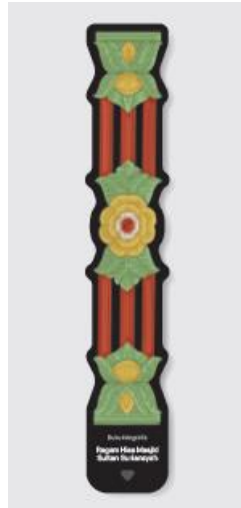
Media pendukung pada perancangan ini terdiri dari media poster, yaitu poster pameran tugas akhir dan poster infografis sebagai pelengkap perancangan dan media pelengkap buku berupa pembatas buku dan stiker.



Poster Pameran Tugas Akhir



Poster Infografis Masjid Sultan Suriansyah



Pembatas Buku



Stiker

## A. Kesimpulan

Hadirnya perancangan buku infografis ini merupakan upaya dengan mencoba mengabadikan salah satu masjid tradisional bersejarah Banjar yaitu masjid Sultan Suriansyah, dengan pendekatan penggambaran ilustrasi tentang gaya bangunan, macam ruangan dan ragam hias, buku ini mencoba membedah anatomi ruangan dan beragam dekorasi yang terukir dalam masjid Sultan Suriansyah. Ilustrasi masing-masing bagian masjid beserta ragam hiasnya akan dideskripsikan menggunakan media infografis dengan tujuan membawa pembaca berkeliling mengenali tentang luar dalam masjid tradisional Banjar, dengan harmoni yang diciptakan antara ilustrasi dan narasi yang disajikan media infografis.

Keterbatasan mengumpulkan data menjadi kendala penulis dalam perancangan ini, ditambah dengan kondisi pandemi Covid-19 menyebabkan akses ke beberapa museum dan perpustakaan di kota Banjarmasin menjadi sangat terbatas. Dengan hadirnya buku infografis tentang masjid Sultan Suriansyah ini, diharapkan kesadaran dan kepedulian tentang sejarah, peran dan perjalanan masjid Sultan Suriansyah sebagai masjid tradisional Banjar terbangun dalam untuk ikut melestarikan doa dan makna yang terukir dalam masjid Sultan Suriansyah.

## DAFTAR PUSTAKA

### Daftar Pustaka Buku

- Barjie, A. B. 2016. *"Kesultanan Banjar, Bangkit dan Mengabdi"*. Banjarmasin: Pustaka Banjar.
- Barjie, A. B. 2017. *"Sultan Suriansyah, Pioner Dakwah Islam di Tanah Banjar"*. Banjarmasin: Pustaka Banua.
- Eco, Umberto. 2020. *"Bagaimana Menulis Tesis"*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- H., Dr. Huri Y. 2011. *"Fikih Masjid"*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Jumbawuya, Aliansyah, Barjie, A. B. 2020. *"Masjid-Masjid Bersejarah di Kalimantan Selatan"*. Banjarbaru: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.
- Lankow, J., dkk. 2002. *"Infographics; The Power of Visual Storytelling"*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- NM., Bani., dkk. 2009. *"Anatomi Ukiran Arstektur Tradisional Banjar"*. Surabaya: Wastu Lanas Grafika.
- Noor, Y. 2016. *"Islamisasi Banjarmasin Abad Ke-15 Sampai Ke-19"*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Putra, R. W. 2021. *"Pengantar Desain Komunikasi Visual"*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Soewardikoen, D. W. 2019. *"Metodologi Penelitian Desain Komunikasi Visual"*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Wasita, dkk. 2017. *"Menggami Rumah Banjar"*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

## Daftar Pustaka Jurnal

- Aqli, W. 2011. "*Anatomi Bubungan Tinggi Sebagai Rumah Tradisional Utama Dalam Kelompok Rumah Banjar*". *NALARs*, 10, 71-82. Diakses Mei 2021, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/nalars/article/view/596>
- Aufa, N. 2010. "*Tipologi Ruang dan Wujud Arsitektur Masjid Tradisional Kalimantan Selatan*". *Journal of Islamic Architecture*, 12, 53-59. Diakses Mei 2020, <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/JIA/article/view/1722>
- Hasanah, N., Rahmasari, S. 2019. "*Memahami Kearifan Lokal Banjar Melalui Arsitektur Masjid Sultan Suriansyah*". *Proceeding Antasari International Conference*, 1, 2-24. Diakses Mei 2021, <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/proceeding/article/view/3711>
- Mentayani, I. 2008. "*Analisis Asal Mula Arsitektur Banjar Studi Kasus: Arsitektur Tradisional Rumah Bubungan Tinggi*". *Jurnal Teknik Sipil & Perancangan*, 10, 1-12. Diakses Mei 2021, <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jtsp/article/view/6940>
- Muchamad, B. N., Ronald, A. 2010. "*Arsitektur Melayu Banjar: Ajaran Islam dalam Budaya Melayu Banjar berkaitan dengan Konsep Arsitekturnya*". *SERAP*, 1, 109-227. Diakses Mei 2021, <http://eprints.ulm.ac.id/399/>
- Rosadi, B. F. 2014. "*Masjid Sebagai Pusat Kebudayaan Islam*". *Jurnal An-Nur*, 6, 127-148. Diakses Januari 2021, <https://jurnalannur.ac.id/index.php/An-Nur/article/download/44/45/135>
- Saptodewo, F. 2014. "*Desain Infografis Sebagai Penyajian Data Menarik*". *Jurnal Desain*, 1, 163-218. Diakses Februari 2021, [https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Jurnal\\_Desain/article/view](https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Jurnal_Desain/article/view)
- Wajidi. 2017. "*Ragam Arsitektur Masjid Tradisional Banjar Kalimantan Selatan dan Makna Simbolnya*". *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 12, 149-161. Diakses Januari 2021, <http://jkpjurnal.com/index.php/menu/article/view/105>